

CERDAS HINDARI INFLUENZA DENGAN MENERAPKAN CUCI TANGAN DAN MENGGUNAKAN MASKER PADA REMAJA DI SMPN 16 BANJARMASIN

^{1*)}Cenny Kiantoro, ²Rizki Nurliani Jannah, ³Maria Fransiska Katni, ⁴Haliza Rahmi,
⁵Nazilatul Audah Surya Putri, ⁶Yuni Amanda, ⁷Cynthia Eka Fayuning Tjomiadi,
⁸Mohammad Basit, ⁹Hj Latifah

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan,
Universitas Sari Mulia Banjarmasin

*Email: cennykiantoro1234@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Influenza merupakan penyakit yang paling sering menyerang manusia. Rata-rata banyak yang mengenai penyakit ini di usia remaja atau usia produktif, yang akan memperbanyak merugikan dari segi Kesehatan dan abnormal kehidupan sehari – hari pada remaja. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan edukasi terhadap remaja tentang influenza dan cara menghindari influenza. Metode dalam menjalankan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dengan menggunakan pemaparan materi *power point*, diskusi dan praktek langsung cara menghindari influenza dengan praktek mencuci tangan 6 langkah dan cara penggunaan masker yang benar. Berdasarkan hasil yang dimana didapatkan penkes ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang *Influenza*, dengan nilai rata-rata pre-test adalah 83, dimana nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 90. Sedangkan untuk *post-test*, didapat nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 100. Persentase kenaikan Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan adalah sebesar 7%. Adapun harapan untuk para mahasiswa/i SMPN 16 Banjarmasin setelah mengikuti kegiatan ini adalah dapat menerapkan cara yang telah di praktekkan untuk menghindari influenza pada usia remaja.

A. PENDAHULUAN

Influenza merupakan salah satu penyakit pada saluran pernafasan yang paling sering terjadi (Niyoso, 2018), yang berdampak pada masalah tenggorokan dan paru-paru. Penyakit ini disebabkan oleh virus Influenza A, B dan C. Penyakit ini bersifat menular. Bahkan dalam beberapa kasus Influenza dapat mengancam nyawa terutama pada penderita tertentu (NSW

Government, 2024). Selain itu, perlu dipahami Influenza dapat terjadi sepanjang tahun terutama di negara 4 musim seperti Indonesia. Bahkan influenza juga dapat menyebar bahkan menjadi pandemi. Seperti pada tahun 1918-1920 terjadi pandemi Flu Spanyol, tahun 1957-1958 terjadi pandemi Flu Asia, tahun 1968-1969 terjadi pandemi Flu Hongkong, dan

2009-2010 terjadi pandemi flu 2009 (Niyoso, 2018).

Kejadian Influenza terjadi sepanjang tahun, bahkan di Dunia kejadian Influenza pada orang dewasa terjadi sekitar 5%-10%, sedangkan pada anak-anak sekitra 20%-30%. Sekitar 3-5 juta kasus Influenza termasuk dalam kasus penyakit parah dan 250.000-500.00 ribu kematian akibat Influenza di dunia. Penularan penyakit ini terjadi secara aerosol dari penderita kepada orang lain melalui jalan nafas (Sarmin, et al., 2020). Kejadian penyebaran penyakit influenza pada remaja bahkan cukup tinggi. Banyak hal yang mempengaruhi salah satunya pengetahuan, keyakinan dan perilaku pencegahan penularan yang masih rendah (Najmi & Golshiri, 2013). Selain itu, interaksi sosial pada populasi remaja lebih tinggi terutama pada remaja sekolah.

Pengetahuan dan perilaku remaja dalam mencegah penularan Influenza harusnya perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan remaja memiliki peluang yang cukup tinggi untuk menularkan kembali kepada orang sehat disekitarnya. Misalnya kepada keluarga atau teman sebaya yang lainnya. Maka dari itu, Universitas Sari Mulia dari Program Studi Sarjana

Keperawatan melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan tindakan preventif dengan memberikan pendidikan kesehatan terkait cara pencegahan penyakit influenza kepada siswa-siswi sekolah menengah pertama karena disekolah SMPN 16 Banjarmasin yang belum pernah dilakukan edukasi tentang bahanya nya virus influenza sebelumnya.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan analisis kondisi wilayah sasaran, dilanjutkan identifikasi masalah, merencanakan intervensi dan melaksanakan implementasi. Implementasi penyelesaian masalah dilaksanakan dengan Penyuluhan Kesehatan dengan metode ceramah selama 15 menit. Isi materi penyuluhan yang disampaikan antara lain pengertian influenza,t anda dan gejala influenza, cara mencegah penularan, penyebaran virus influenza, dan cara cepat sembuh dari influenza. Selain itu, metode penyuluhan juga dilakukan dengan memberikan edukasi menggunakan metode demonstrasi terkait cara mencegah penularan Influenza melalui kegiatan cuci tangan 6 langkah, penggunaan masker yang benar dan etika batuk dan bersin yang

benar.

Metode Analisa keberhasilan kegiatan dilakukan dengan menganalisis isian kuisisioner sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan tingkat pengetahuan kelompok sasaran sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan.

Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama dengan kepala sekolah SMPN 16 Banjarmasin. Hasil evaluasi kegiatan juga disosialisasikan dan didiskusikan kepada pihak sekolah terkait. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan beberapa media promosi yang dapat digunakan seperti poster, spanduk dan melalui media sosial.

C. HASIL

Berdasarkan hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang telah dijawab oleh peserta, didapatkan adanya peningkatan pengetahuan tentang *influenza*. Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan didapatkan rata-rata *pre-test* adalah 83, dimana nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 100. Sedangkan untuk *post-test*, didapat nilai terendah adalah 70 dan

nilai tertinggi adalah 100.

Tabel 1. Pre Test & Post Test Kuesioner Pengetahuan Tentang influenza

No	Inisial	J/K	Pre Test	Post Test
1	R	P	70	80
2	M	L	70	80
3	M	L	90	90
4	R	L	80	90
5	R	L	60	70
6	S	L	70	90
7	I	L	70	80
8	S	L	80	90
9	Z	L	70	100
10	S	L	80	100
11	M	L	70	80
12	D	P	80	80
13	H	P	100	100
14	S	P	100	100
15	M	P	80	90
16	H	P	100	100
17	W	P	100	100
18	A	P	90	100
19	M	P	100	100
20	B	P	90	100
21	Y	P	90	90
22	R	P	70	80
23	P	P	80	100
24	M	P	70	70
25	E	P	70	80
26	B	P	100	100
27	M	L	80	90
28	R	L	80	90
29	A	L	90	90
30	N	L	100	100
RATA-RATA			83	90

Persentase kenaikan Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan adalah sebesar 4%. Adapun untuk Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikannya penyuluhan adalah 20 responden mendapatkan kategori baik dengan skor 80-100, 10 responden mendapatkan kategori cukup baik dengan skor 60-79, dan tidak ada

responden yang mendapatkan kategori kurang. Sedangkan Tingkat pengetahuan responden sesudah diberikannya penyuluhan adalah 28 responden mendapatkan kategori baik dengan skor 80-100, 2 responden mendapatkan kategori cukup baik dengan skor 60-79, dan tidak ada responden yang mendapatkan kategori kurang.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Pre-Test

Kategori Pengetahuan	N	%
Baik (80-100)	20	66,7%
Cukup (60-79)	10	33,3%
Kurang <60	-	0%

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Post-Test

Kategori Pengetahuan	N	%
Baik (80-100)	28	93,3%
Cukup (60-79)	2	6,7%
Kurang <60	0	0%

Berdasarkan data pada tabel diatas didapatkan hasil *pre test* tingkat pengetahuan tentang *influenza* pada siswa-siswi kelas 7 SMPN 16 Banjarmasin memiliki presentase rata-rata dimana nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Sedangkan pada post test tingkat pengetahuan siswa-siswi didapatkan presentase rata-rata dimana nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100

berdasarkan hasil pre test dan post test didapatkan perubahan sebanyak 4 %.

Penilaian pre-test dan *post-test* adalah dua jenis tes yang digunakan dalam evaluasi pendidikan atau penelitian untuk mengukur perubahan dalam pemahaman atau keterampilan seseorang sebelum dan sesudah suatu periode pembelajaran atau intervensi tertentu.

D. Pembahasan

Kegiatan Penyuluhan Edukasi peningkatan pengetahuan siswa siswi dalam mencegah influenza untuk kesehatan yang lebih baik Di SMPN 16 Banjarmasin yang di hadiri oleh siswa/i sebanyak 30 responden, kegiatan dilakukan selama kurun waktu 2 minggu pengerjaan. Di minggu pertama pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat, kami secara aktif terlibat dalam kegiatan survey yang bertujuan untuk meminta ijin kepada kepala sekolah untuk melakukan sosialisasi tentang *influenza*, selain meminta ijin kami juga Menyusun materi dan kuesioner yang nantinya akan kami gunakan dalam melakukan pengabdian kepada Masyarakat di sekolah SMPN 16 Banjarmasin.

Di Minggu kedua penkes edukasi peningkatan pengetahuan siswa

siswi dalam mencegah influenza untuk kesehatan yang lebih baik Di SMPN 16 Banjarmasin, panitia membagikan kuesioner *pre-test* kepada peserta sebelum diberikannya penkes, setelah itu panitia melakukan pendidikan kesehatan dengan materi pembahasan mulai dari pengertian *influenza*, faktor-faktor *influenza*, cara pencegahan *influenza*, dan cara cepat untuk sembuh dari penyakit *influenza*. Pada saat pemaparan materi, pemateri beberapa kali memberikan pertanyaan mengenai *influenza* beberapa peserta menunjukkan ketidaktahuan tentang apa itu *influenza*. Selesai pemaparan materi pemateri melakukan evaluasi secara lisan dengan sesi tanya jawab, dengan meminta kepada peserta agar berani bertanya tentang apa yang tidak mereka ketahui dan mengerti sehingga nanti pemateri akan memberikan jawaban dan pengertian terhadap pertanyaan yang ditanyakan oleh peserta. Sesudah penjelasan mengenai materi dan proses tanya jawab selesai, panitia memberikan selebaran *post test* kepada peserta untuk dijawab setelah selesainya dilakukannya pemberian materi penkes.

Gambar 1. Pembagian Pre Test & Post Test



Gambar 2. Edukasi kepada mahasiswa dan mahasiswa SMPN 16 Banjarmasin terkait Pencegahan influenza



E. KESIMPULAN

Influenza merupakan suatu penyakit infeksi akut saluran pernapasan yang sangat menular. Penularan virus influenza melalui droplet dan lokalisasinya di traktus respiratorius, gejala klinis influenza adalah demam, sefalgia, mialgia, batuk, pilek dan disfagia, komplikasi influenza dapat terjadi pneumonia influenza primer dan pneumonia bakterial sekunder, influenza dapat diobati secara

simtomatik, dan dengan antiviral dapat memperpendek angka sakit.

Berdasarkan hasil dan pembahasan PKM, telah dilakukan penkes tentang *influenza* dengan menggunakan metode penyuluhan menggunakan *power point* dan poster, dimana didapatkan penkes ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang *influenza*, dengan nilai rata-rata pre-test adalah 83, dimana nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 100. Sedangkan untuk *post-test*, didapat nilai terendah adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 100. Persentase kenaikan Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan adalah sebesar 4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, N. (2023). Pemanfaatan Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Infeksi Pernafasan. *Jurnal Gawat Darurat*, 5(1), 75-82.
- Baskoro, A. (2023). VAKSINASI DAN PROBLEM TATA LAKSANA COVID-19. Airlangga University Press.
- Fikruzzaman, D. (2023). PEMBAGIAN MASKER PADA WARGA YANG BELUM MEMAKAI MASKER SAAT MOBILITAS DI TEMPAT UMUM. Komdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 6-10.
- Fitriasari, E. (2021). Sosialisasi Penggunaan Masker Sebagai Upaya Penerapan Protokol Kesehatan Di Masyarakat Desa Kairatu. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 1(2), 8-10.
- Mufida, N., & Mu'alim, A. (2023). Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Sebagai Upaya Pencegahan Tranmisi Penyakit Dalam Keluarga Di Desa Mesjid Bungie. *Lebah*, 17(1), 28-33.
- Mulyana, W., Sari, I. P., & Yuliana, L. (2023). Meningkatkan Sistem Kekebalan Tubuh Terhadap Infeksi Saluran Pernapasan Melalui Vaksinasi. *EUNOIA*, 2(1), 79-83.
- Najmi, A., & Golshiri, P. (2013). Knowledge, beliefs and preventive behaviors regarding influenza A in Student: a test of the health belief model. *Journal of Education and Health Promotion*, 2, 1-5.
- Niyoso, N. (2018). Antivirus untuk Influenza. *Continuing Medical Education*, 261-264.
- NSW Government. (2024). www.health.nsw.gov.au. Diambil kembali dari Multicultural Health Communication Service: <https://www.mhcs.health.nsw.gov.au> › file
- Ravelliani, A., & Salman, S. (2022). Penyakit Influenza Berdasarkan Iklim di Indonesia: Literature Review. *Jurnal Farmasetis*, 11(3), 209-214.
- Sarmin, Hijrawati, Pertiwi, R., Ningsi, C., Wulandari, W., & Tosepu, R. (2020). Hubungan Iklim dengan Penyakit Influenza Literature Review. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 27-32.
- Tahira, A., Putri, R. S., & Prifiantari, S.

(2022). Menerapkan pemahaman penyakit influenza pada anak usia dini. As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 41-50

Wahyuni, D., Fitriyah, H., Setyawati, Y., Hlawiyah, S. R., Sarimanah, U., Alfionita, D., & Lestari, R. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Kepatuhan Untuk Mencuci Tangan Untuk Hidup Yang Lebih Sehat Di Ruang Cempaka RSUD Kabupaten Tangerang 2023. Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri.

Wijaya, L., Aini, N., & Rahmawati, A. (2023). MENGENAL PENGOBATAN INFLUENZA DARI TINJAUAN MEDIS DAN SYARI'AH. ABDIMAS Madani, 5(2), 10-16.

Yuzar, D. N. (2020). Penyakit menular dan wabah penyakit covid-19.